

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Secara umum organisasi suatu perusahaan atau organisasi pemerintah atau swasta dapat tumbuh dan berkembang adalah apabila perusahaan tersebut dapat mencapai tujuannya masing-masing. Semakin banyak bisnis yang mulai dibangun, semakin ketat persaingan dalam dunia bisnis.

PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1950, ini adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. PT Bukit Asam Tbk. Pertama kali di Jl. Beroperasi di industri pertambangan, Paris No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan. Tbk, kegiatan pertama PT Bukit Asam (Persero), meliputi eksplorasi, eksplo rasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan niaga batubara.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PT Bukit Asam (Persero), Tbk. pembelian barang dan jasa. Saat melakukan aktivitas untuk membeli barang dan jasa, perusahaan memerlukan tinjauan internal terhadap prosesnya. Pengendalian internal ini dimaksudkan untuk mengurangi terjadinya fraud dan dapat membantu memastikan keakuratan data. Banyak perusahaan besar memiliki pengendalian internal sendiri, namun beberapa perusahaan belum menerapkan pengendalian internal dengan baik karena karyawan belum menerapkan pengendalian internal dengan baik. sehingga pengendalian internal dalam perusahaan tidak berjalan efektif dan efisien.

Kegiatan pembelian barang dan jasa mempunyai tempat yang penting bagi perusahaan, karena ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha atau instansi pemerintah, dimana kegiatannya dapat menunjang terwujudnya pembelian barang dan jasa. Aturan yang mendasari pengadaan barang dan jasa tersebut dibuat sesuai dengan Peraturan Menteri Barang Milik Negara tanggal 08/MBU/12/2019.

Pengadaan dilakukan secara berbeda untuk setiap perusahaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Pengadaan jasa adalah kegiatan yang sistematis dan strategis untuk

melakukan pekerjaan dan jasa dimana diperlukan perencanaan dan spesifikasi berdasarkan prinsip, tujuan dan ukuran untuk memenuhi kebutuhan organisasi/pengguna/pelanggan (Siahaya, 2016: 3).

Perusahaan mengharuskan perusahaan untuk membeli barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan pengadaan meliputi tender perlengkapan kantor yang salah satunya dibuka berdasarkan peraturan yang berlaku di PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Ini mengacu pada peraturan Kementerian BUMN. Dalam jasa belanja, kegiatannya meliputi jasa makanan, grosir, jasa keamanan, dan jasa katering.

Ada prosedur dalam pembelian barang dan jasa. Proses pelaksanaan kegiatan perusahaan diatur secara berurutan dari awal operasi sampai akhir operasi. Sistem yang digunakan dalam kontinum pengadaan barang dan jasa meliputi penggunaan pengadaan umum, pengadaan terbatas, pengiriman langsung, dan pengadaan langsung. Prosedur pembelian terdiri dari beberapa tahap, diakhiri dengan pendaftaran, prakualifikasi, pembukaan penawaran, negosiasi dan penentuan pemenang dengan menandatangani kontrak/kontrak.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA PADA PT BUKIT ASAM (PERSERO), TBK. UNIT DERMAGA KERTAPATI PALEMBANG”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu

1. Belum adanya pencatatan atas kegiatan penyortiran barang ke gudang pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati Palembang
2. Belum adanya surat perjanjian/kontrak dalam prosedur pengadaan barang dan jasa pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati Palembang

### **1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis memutuskan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Pada prosedur pemilihan pemasok pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati Palembang belum menerapkan pengecekan dokumen
2. Pada alur tender pengadaan barang dan jasa pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati Palembang belum memisahkan antara fungsi – fungsi yang terkait

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas prosedur pengadaan barang dan jasa di PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Palembang
2. Untuk mengetahui prosedur dalam pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Palembang apa telah sesuai dengan peraturan menteri badan usaha milik negara No. per – 08/MBU/12/2019.
3. Laporan akhir ini dibuat agar memberikan masukan bagi perusahaan agar bisa menentukan suatu keputusan yang tepat dalam melakukan pengadaan barang dan jasa pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Palembang

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Perusahaan  
Dapat memberikan alur yang lebih jelas mengenai Sistem pengendalian intern atas prosedur dalam melakukan aktivitas pengadaan barang dan jasa Pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Palembang
2. Bagi penulis  
Dengan penulis melakukan penelitian mengenai Sistem pengendalian intern atas prosedur pengadaan barang dan jasa pada PT Bukit Asam (Persero),

Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Palembang dapat menganalisa dan menyimpulkan proses terjadinya pengadaan barang dan jasa , serta menambah wawasan dan pengetahuan tersendiri mengenai sistem akuntansi

### 3. Bagi lembaga

Dapat memberikan bahan bacaan atau referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi untuk menyusun Laporan Akhir agar mereka dapat mengembangkan penelitian lebih luas lagi.

## **1.5 METODE PENGUMPULAN DATA**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menjelaskan jenis data yang akan digunakan dalam penelitian, teknik/ metode yang dilakukan agar mendapatkan data yang dibutuhkan serta relevan dengan permasalahan. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1. Teknik Wawancara

Untuk bertukar informasi atau ide melalui sistem Tanya jawab, sehingga dapat menemukan objek dari suatu permasalahan.

#### 2. Teknik Observasi

Peneliti mengamati secara langsung objek dari suatu permasalahan tersebut agar melihat secara langsung kegiatan yang sedang dilakukan

#### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi biasanya berupa dalam bentuk gambar, catatan, maupun rekaman. Teknik dokumentasi ini mampu menjadi salah satu sumber penelitian yang mampu untuk meningkatkan kepercayaan bahwa benar adanya melakukan penelitian tersebut.

### **1.5.2 Sumber Data**

Ada beberapa sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian Menurut Sugiyono (2017:137), sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

## 2. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau dokumen

Berdasarkan penjelasan diatas penulis memerlukan data yang lebih akurat dalam melakukan penulisan ini dengan mengambil data di perusahaan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik wawancara, dikarenakan untuk bertukar informasi mengenai sistem pengendalian intern dalam perusahaan. Kemudian, Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer, data yang diberikan oleh pemilik data berbentuk alur proses pengadaan barang dan jasa serta peraturan menteri dari badan usaha milik negara kemudian dikumpulkan dan diolah secara langsung oleh penulis

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan uraian yang akan dijelaskan oleh penulis pada setiap bab. Setiap bab yang akan dijelaskan memiliki sub bab masing- masing agar mendukung penjelasan terhadap penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis. Berikut ini dijelaskan mengenai bab-bab yang akan ditulis mengenai laporan akhir:

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi pada perusahaan, perumusah masalah yang muncul, ruang lingkup pembahasan agar pembahasan tidak menyimpang, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan dilakukan agar arah laporan tersebut lebih jelas.

#### **BAB II         LANDASAN TEORI/TINJAUN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan kerangka berpikir dalam memecahkan suatu masalah yang sedang terjadi. Penulis akan memaparkan kajian-kajian dari teori yang terkait dalam judul laporan

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini diuraikan gambaran mengenai sejarah dari perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, uraian tugas dari perusahaan

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan dari prosedur pada pengadaan barang dan jasa menurut peraturan menteri badan usaha milik negara No. Per – 08/MBU/12/2019 pada perusahaan PT Bukit Asam (Persero), Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Palembang

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis laporan akhir akan menjelaskan secara singkat dan detail mengenai apa yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dan akan memberikan saran terkait topik atau masalah pada temuan-temuan yang sudah di dapat